



Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
UOBK RSUD JAMPANGKULON

Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh

Kolaborasi Multipihak dalam Manajemen
Suplai Darah

Disajikan untuk PERSI AWARDS Tahun 2025
Kategori *"Leadership and Management"*

Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh

"Inti kearifan Sunda yang menuntun kolaborasi multipihak dalam menjaga suplai darah. Silih Asah menumbuhkan ilmu dan kesadaran bersama; Silih Asih menyalakan kepedulian dan kasih; Silih Asuh menghadirkan bimbingan serta tanggung jawab bersama. Tiga nilai ini menyatu menjadi landasan sinergi rumah sakit, PMI, pemerintah, dan masyarakat dalam memastikan darah senantiasa tersedia, mengalir dengan kasih, dan membawa kehidupan."

"Asah Ilmu, Asih Sesama, Asuh Kehidupan – Bersama Jaga Aliran Darah."



Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
UOBK RSUD JAMPANGKULON

Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh

KOLABORASI MULTIPihak DALAM MANAJEMEN SUPLAI DARAH

Disajikan untuk **PERSI AWARDS Tahun 2025**
Kategori **"Leadership and Management"**

Dalam rangkaian :

**Seminar Nasional PERSI XXI - Seminar Tahunan Patient
Safety XIX - Hospital Expo XXXVII**

Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Serpong,
25-28 September 2025



(0266) 490009



www.rsudjampangkulon.jabarprov.go.id



Sukabumi, Jawa Barat



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JAMPANGKULON

Jalan Cibarusah Nomor 1 Telepon : (0266) 490009 Faksimil : (0266) 490867
Web : rsudjampangkulon.jabarprov.go.id e-mail : rsudjampangkulon@jabarprov.go.id
JAMPANGKULON - 43178

SURAT PENGESAHAN
Nomor : 2618/TU.01/RSJPK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Luqman Yanuar Rachman, MPH
Jabatan : Direktur RSUD Jampangkulon
Alamat : Jl. Cibarusah No 1, Tanjung Kecamatan Jampangkulon
Kabupaten Sukabumi 43178

Dengan ini mengesahkan dokumen/makalah sebagai berikut:

Nama Dokumen : **Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh Kolaborasi Multiplikasi dalam Manajemen Suplai Darah di UOBK RSUD Jampangkulon**
PIC : 1. dr. Luqman Yanuar Rachman, MPH
2. Mitha Mandasary, A.Md.RMIK
Tanggal dibuat : 01 Agustus 2025

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jampangkulon, 15 Agustus 2025
Direktur RSUD Jampangkulon
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR-Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut <http://eIdSetor.jabarprov.go.id/052D93F6CC>.

852D93F6CC

DAFTAR ISI

01 Ringkasan >

02 Latar Belakang >

03 Tujuan / Target Spesifik >

04 Tahapan Pelaksanaan Inovasi >

05 Hasil Inovasi >

RSUD Jampangkulon sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Barat terletak di bagian selatan Sukabumi. Rumah sakit ini berfungsi sebagai pusat rujukan utama bagi warga desa yang terpencil khususnya **wilayah VI Jampangkulon** dan memiliki akses terbatas menuju fasilitas kesehatan yang lebih besar. RSUD Jampangkulon mengembangkan berbagai **layanan unggulan seperti Unit Pelayanan Darah, layanan darurat, serta program kesehatan untuk ibu dan anak.** Selain aktivitas medis rumah sakit ini juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial, pendidikan kesehatan, acara donor darah massal, dan bakti sosial yang semakin memperkuat posisi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di wilayah selatan Jawa Barat.



Ringkasan

Unit Pelayanan Darah (UPD) UOBK RSUD Jampangkulon menghadapi tantangan keterbatasan stok darah yang berdampak pada keselamatan pasien. Dengan pendekatan *leadership dan management* rumah sakit meluncurkan berbagai program inovatif berbasis Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh untuk membangun jejaring pendonor melalui program strategis.

Program yang telah dilaksanakan meliputi *Mega Blood Donation Day* yang dilaksanakan setiap tanggal cantik, edukasi *Dasi Merah* yang dilaksanakan di sekolah menengah, layanan *Aferesis*, gerakan komunitas *Sorban Merah*, serta *Hospital Tour* yang mengajak masyarakat memahami akan pentingnya donor darah. Implementasi program terbukti meningkatkan jumlah pendonor aktif, memperkuat jejaring internal-eksternal, serta mendukung mutu layanan dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.



Latar Belakang

Darah merupakan komponen utama dalam tubuh manusia yang berperan sebagai sarana transportasi esensial untuk mempertahankan kehidupan. Kekurangan darah dapat menyebabkan anemia, masalah kesehatan, bahkan membahayakan nyawa dalam situasi kritis seperti kecelakaan, prosedur bedah besar, kelahiran dengan perdarahan, atau penyakit kronis seperti thalassemia yang memerlukan transfusi secara teratur. Kondisi ini masih dijumpai di UOBK RSUD Jampangkulon, sehingga keberlangsungan pelayanan darah menjadi kebutuhan mendesak.



Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah "Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan darah yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat". Sejalan dengan itu, sejak memperoleh izin operasional Unit Pelayanan Darah (UPD) pada tahun 2022 RSUD Jampangkulon berupaya memenuhi kebutuhan darah melalui perekrutan pendonor dari keluarga pasien, pegawai, dan pengunjung. Namun keterbatasan jumlah pendonor membuat rumah sakit tetap bergantung pada pasokan dari PMI Sukabumi maupun daerah lain seperti Bandung, Cimahi, dan Tangerang. Hal ini menimbulkan tantangan berupa keterlambatan distribusi, biaya operasional yang tinggi, serta ketidakpastian keberlanjutan suplai darah.

Dalam menghadapi tantangan tersebut RSUD Jampangkulon mengembangkan inovasi berbasis filosofi Sunda Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh. Nilai ini mencerminkan prinsip saling mengasah pengetahuan tentang donor darah, saling mengasahi dengan kepedulian sosial, serta saling mengasuh dengan membimbing dan mendukung keberlanjutan jejaring pendonor. Filosofi ini diwujudkan melalui program "Penguatan Keterlibatan Internal dan Eksternal Rekrutmen Pendonor".

Dari sisi *leadership*, program ini mencerminkan kepemimpinan transformasional yang mampu menggerakkan SDM Internal dan membangun sinergi dengan masyarakat eksternal. Dari sisi manajemen, kegiatan dilaksanakan secara terstruktur melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi berkelanjutan. Dengan kombinasi kepemimpinan visioner, manajemen efektif, dan nilai kearifan lokal, RSUD Jampangkulon berupaya memperkuat ketahanan suplai darah, meningkatkan keselamatan pasien, serta mendorong budaya donor darah berkesinambungan.

TUJUAN / TARGET SPESIFIK

- 01** Program "Penguatan Keterlibatan Internal dan Eksternal Rekrutmen Pendonor" bertujuan memperkuat manajemen suplai darah di UOBK RSUD Jampangkulon melalui kolaborasi multipihak berbasis Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh. Tujuan utamanya adalah menjamin ketersediaan darah yang aman, mudah diakses, dan berkesinambungan, meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat, serta menumbuhkan budaya donor darah rutin sebagai wujud kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kehidupan.
- 02** Sasaran kegiatan meliputi tenaga kesehatan dan karyawan rumah sakit sebagai pendonor internal, masyarakat umum dan komunitas lokal sebagai pendonor eksternal, serta pasien yang membutuhkan transfusi darah sebagai penerima manfaat utama.
- 03** Indikator keberhasilan diukur melalui pemenuhan kebutuhan darah $\geq 90\%$ setiap bulan, peningkatan jumlah pendonor sukarela aktif jumlah pendonor tetap aktif internal dan eksternal, berkurangnya ketergantungan terhadap pasokan darah dari PMI luar daerah, terselenggaranya donor darah rutin, terbentuknya jejaring pendonor berkelanjutan dengan partisipasi multipihak, serta meningkatnya kepuasan pasien terhadap mutu layanan transfusi darah.

PENGUATAN KETERLIBATAN INTERNAL DAN EKSTERNAL REKRUTMENT PENDONOR



TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

Tahapan Perencanaan

- **ANALISA KEBUTUHAN DARAH**
Berdasarkan data pasien yang memerlukan transfusi dan tren permintaan darah bulanan/tahunan.
- **PENGORGANISASIAN**
Pembentukan tim pelaksana melibatkan pimpinan rumah sakit, tim manajemen, tenaga kesehatan, serta pihak eksternal seperti sekolah, komunitas, organisasi masyarakat, dan mitra PMI.
- **TEKNIS DI LAPANGAN**
Menentukan target jumlah pendonor, jadwal kegiatan donor, strategi promosi, alokasi SDM, serta dukungan logistik dan peralatan yang diperlukan
- **PENYUSUNAN SOP DAN ANALISA RISIKO**
Menyusun SOP agar pelaksanaan kegiatan sesuai standar mutu dan keselamatan pasien. Melakukan analisis risiko dan kendalaserita menyiapkan rencana mitigasi.
- **SOSIALISASI INTERNAL**
Kepada seluruh staff dan karyawan rumah sakit agar memiliki pemahaman dan komitmen bersama dalam mendukung kegiatan donor darah.



TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

Tahapan Pelaksanaan



Megablood Donation Day

Program ini diselenggarakan pada tanggal-tanggal unik seperti 2/2, 3/3, 12/12, dengan tujuan menarik perhatian masyarakat melalui momen yang mudah diingat. Strateginya melibatkan publikasi di media sosial, kerjasama dengan komunitas, serta pemberian penghargaan simbolis bagi pendonor. Efek psikologis "tanggal cantik" memberikan motivasi tambahan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi.



Dasi Merah: Edukasi kepada Murid SMA

Generasi muda merupakan calon pendonor potensial. Program Dasi Merah menysasar siswa SMA dengan pendekatan edukasi, seminar kesehatan, dan simulasi donor darah. Melalui kegiatan ini, siswa dibekali pengetahuan tentang manfaat donor darah, keamanan prosedur, serta nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya. Diharapkan, sejak usia muda sudah terbentuk kebiasaan menjadi pendonor darah secara rutin.



Aferesis

Untuk pasien yang membutuhkan komponen darah tertentu (seperti trombosit), Unit Pelayanan Darah menerapkan teknologi aferesis. Program ini meningkatkan efektivitas penggunaan darah serta mengoptimalkan pelayanan pasien dengan kebutuhan khusus. Edukasi kepada pendonor dilakukan agar mereka memahami prosedur aferesis yang aman serta manfaatnya.



Sorban Merah

Program Sorban Merah merupakan gerakan komunitas yang melibatkan organisasi masyarakat, tokoh agama, serta komunitas lokal dalam kegiatan donor darah massal. Dengan mengedepankan semangat gotong royong, program ini mampu memperluas jangkauan pendonor dan memperkuat jejaring eksternal rumah sakit.



Hospital Tour

Kegiatan *Hospital Tour* mengajak masyarakat, pelajar, maupun komunitas untuk melihat langsung proses pelayanan darah di rumah sakit. Transparansi dalam proses ini meningkatkan kepercayaan publik, menghilangkan stigma negatif, dan mendorong partisipasi sebagai pendonor darah.

TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai ketercapaian target jumlah pendonor, kualitas layanan donor darah, serta efektivitas setiap program. Evaluasi melibatkan tim manajemen rumah sakit, tenaga kesehatan, dan perwakilan mitra eksternal. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah donor, jenis komponen darah yang terkumpul, kepuasan pendonor, serta pemanfaatan darah untuk pasien. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan, misalnya dengan memperbaiki strategi publikasi, menambah jejaring mitra, atau menyesuaikan jadwal kegiatan.

Tahapan Rencana Pengembangan Layanan

RSUD Jampangkulon berencana mengembangkan layanan donor darah *mobile* unit untuk menjangkau wilayah yang lebih luas. Selain itu, akan dibentuk komunitas pendonor loyal sebagai mitra tetap rumah sakit, misalnya melalui donor *club* yang rutin melaksanakan kegiatan. Inovasi digital juga direncanakan dengan memanfaatkan aplikasi atau media sosial sebagai sarana informasi jadwal donor, pendaftaran *online*, hingga pengingat jadwal donor berikutnya. Dari sisi manajemen, pengembangan diarahkan pada peningkatan kapasitas SDM, modernisasi peralatan, serta memperkuat kerjasama lintas sektor. Dengan strategi ini, diharapkan ketahanan suplai darah dapat terjaga, mutu pelayanan meningkat, dan keselamatan pasien lebih terjamin.





HASIL INOVASI

MENINGKATKAN KERJASAMA INTERNAL DAN EKSTERNAL

Terjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, seperti sekolah, organisasi masyarakat, tokoh agama, komunitas lokal, serta instansi pemerintahan. Kolaborasi ini memperluas jejaring, memperkuat dukungan, serta menciptakan keberlanjutan program donor darah. Sampai saat ini, sudah banyak sekolah yang ikut berpartisipasi dan melakukan kolaborasi, yaitu sekitar 33 SMA/SMK/ sederajat di wilayah VI Kabupaten Sukabumi.

PENINGKATAN JUMLAH STOK DARAH

Melalui berbagai program inovatif yang telah dilaksanakan jumlah kantong darah yang terkumpul meningkat signifikan. Bahkan, stok darah lebih terjamin untuk kebutuhan pasien gawat darurat maupun tindakan medis khusus. Pemanfaatan teknologi aferesis menjamin ketersediaan komponen darah sesuai kebutuhan pasien (misalnya trombosit). Program ini meningkatkan efektivitas penggunaan darah serta mendukung manajemen suplai darah yang lebih efisien.

Jumlah darah yang dihasilkan oleh kegiatan *Megablood* sebanyak 868 Kantong, Dasi Merah sebanyak 822 Kantong dan masyarakat umum sebanyak 2.236 kantong. Pasokan darah ke PMI berkurang setiap tahunnya yaitu tahun 2022 sebanyak 4.703 kantong, tahun 2023 sebanyak 3.528 kantong (menurun 24,98%), tahun 2024 sebanyak 2.789 kantong (menurun 20,95%), dan tahun 2025 sampai dengan agustus sebanyak 1.488 kantong (menurun 46,65%).



PENGUATAN BRANDING DAN MARKETING RUMAH SAKIT

Program donor darah bukan hanya sekedar kegiatan sosial, tetapi juga berfungsi sebagai sarana marketing positif bagi rumah sakit. Reputasi RSUD Jampangkulon semakin dikenal masyarakat luas sebagai rumah sakit yang peduli kemanusiaan, transparan, dan inovatif.

Implementasi program memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan kunjungan ke rumah sakit, baik dari masyarakat umum, pelajar, maupun komunitas. Hal ini berdampak pada semakin dikenalnya layanan rumah sakit serta memperluas akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

MEMBANGUN BUDAYA DONOR DARAH RUTIN

Melalui kegiatan seperti *Hospital Tour*, masyarakat dapat melihat langsung proses layanan darah, sehingga menumbuhkan rasa percaya, mengurangi stigma negatif, dan meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai pendonor rutin. Edukasi sejak usia sekolah menumbuhkan kesadaran jangka panjang, sehingga donor darah bukan hanya insidental tetapi menjadi budaya rutin masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial dan kemanusiaan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



PENUTUP

Ketersediaan darah merupakan kebutuhan vital dalam pelayanan kesehatan, khususnya di wilayah Jampangkulon yang masih menghadapi tantangan keterbatasan stok darah. Sebagai rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan status UOBK, RSUD Jampangkulon memiliki tanggung jawab besar untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui ketahanan suplai darah. Melalui kepemimpinan yang visioner dan manajemen yang terarah, rumah sakit menginisiasi inovasi "Penguatan Keterlibatan Internal dan Eksternal Rekrutmen Pendonor" sebagai solusi strategis yang dilandasi filosofi Sunda Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh.

Berbagai program dirancang, antara lain Mega Blood Donor pada tanggal cantik, Dasi Merah sebagai edukasi donor darah di kalangan pelajar, layanan Aferesis untuk pemenuhan komponen darah tertentu, gerakan komunitas Sorban Merah, serta Hospital Tour sebagai sarana edukasi publik. Keseluruhan program tersebut dilaksanakan melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan terstruktur, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, hingga rencana pengembangan layanan ke depan.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan jumlah pendonor sukarela, terbentuknya jejaring pendonor baru, serta berkurangnya ketergantungan rumah sakit terhadap pasokan darah dari PMI luar daerah. Hal ini tidak hanya menjamin ketersediaan darah yang aman, tetapi juga memperkuat mutu layanan serta keselamatan pasien.

Dengan demikian, inovasi yang dilaksanakan RSUD Jampangkulon membuktikan bahwa sinergi antara leadership dan management dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan perubahan positif. Upaya penguatan rekrutmen pendonor, baik internal maupun eksternal, menjadi contoh nyata praktik baik rumah sakit dalam membangun budaya donor darah rutin, menjaga ketahanan suplai darah, dan sekaligus mewujudkan visi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di selatan Jawa Barat.

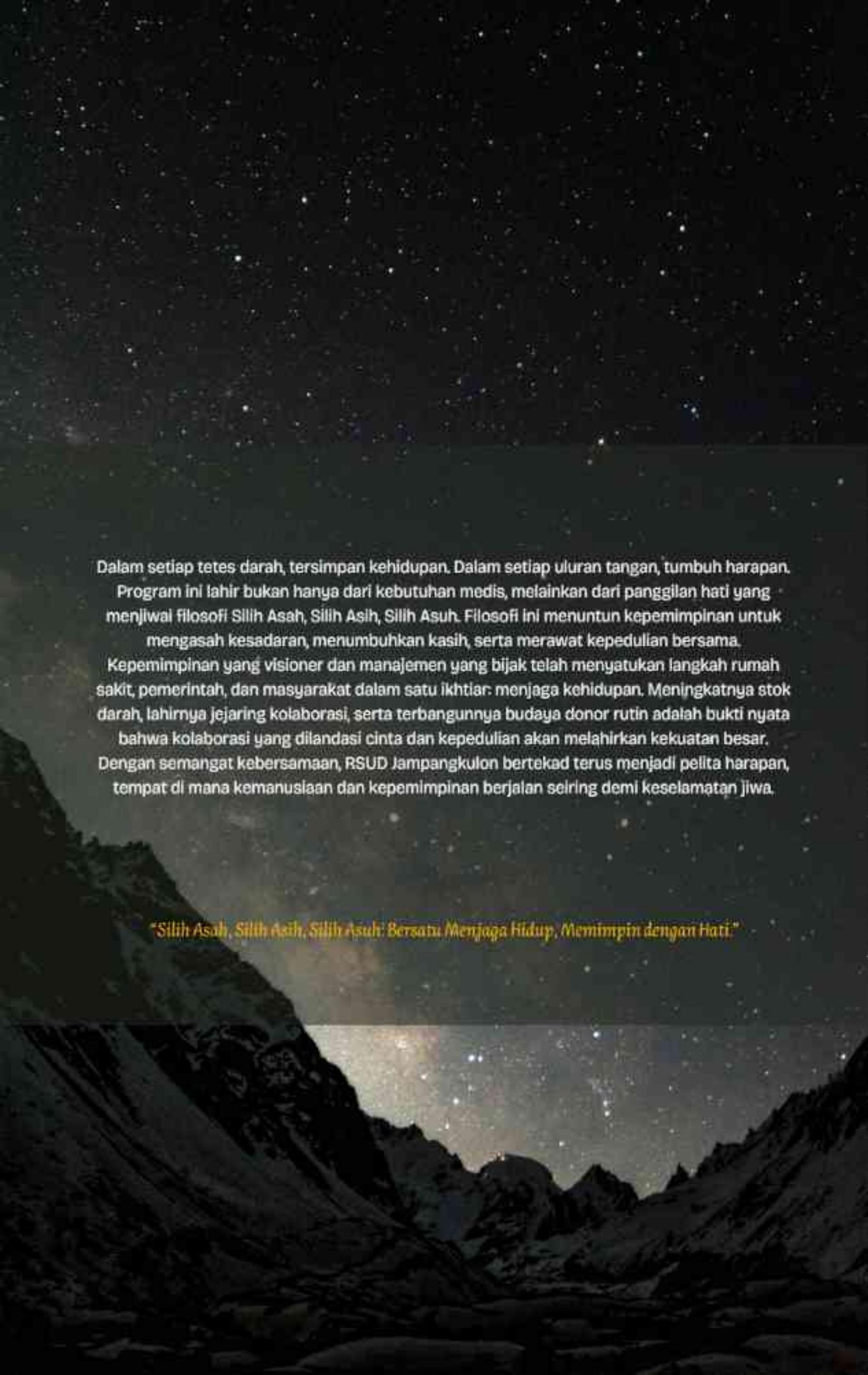
EDUKASI & PENGGALANGAN KOMITMEN BERSAMA

"SORBAN MERAH" (SOLIDARITAS, BERAMAL DAN MENGAJAK DONOR DARAH)

BERSAMA DEWAN MESJID INDONESIA KORWIB VI JAMPANGKULON



**"INOVASI DONOR DARAH WUJUD
KOMITMEN RSUD JAMPANGKULON
TINGKATKAN PELAYANAN."**



Dalam setiap tetes darah, tersimpan kehidupan. Dalam setiap uluran tangan, tumbuh harapan. Program ini lahir bukan hanya dari kebutuhan medis, melainkan dari panggilan hati yang menjilwai filosofi Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh. Filosofi ini menuntun kepemimpinan untuk mengasah kesadaran, menumbuhkan kasih, serta merawat kepedulian bersama. Kepemimpinan yang visioner dan manajemen yang bijak telah menyatukan langkah rumah sakit, pemerintah, dan masyarakat dalam satu ikhtiar: menjaga kehidupan. Meningkatnya stok darah, lahirnya jejaring kolaborasi, serta terbangunnya budaya donor rutin adalah bukti nyata bahwa kolaborasi yang dilandasi cinta dan kepedulian akan melahirkan kekuatan besar. Dengan semangat kebersamaan, RSUD Jampangkulon bertekad terus menjadi pelita harapan, tempat di mana kemanusiaan dan kepemimpinan berjalan seiring demi keselamatan jiwa.

"Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh: Bersatu Menjaga Hidup, Memimpin dengan Hati."